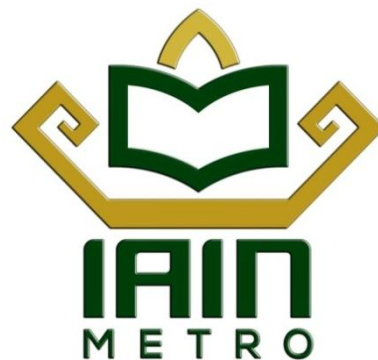


**SKRIPSI**

**ANALISIS DISTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)**

**Oleh:**

**SONI SAPUTRA  
NPM. 1704100178**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS DISTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SONI SAPUTRA  
NPM. 1704100178

Pembimbing: Suci Hayati S.Ag, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Soni Saputra**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_ Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SONI SAPUTRA**  
NPM : 1704100178  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL  
REPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS  
PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Oktober 2022  
Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)**

Nama : **SONI SAPUTRA**  
NPM : 1704100178  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2022  
Pembimbing



**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-4125 /ln. 28.3 /D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: *ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)*, disusun Oleh: SONI SAPUTRA, NPM: 1704100178, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/18 November 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS DISTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**  
**DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
**(Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)**

**Oleh:**

**SONI SAPUTRA**  
**NPM. 1704100178**

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan strategi perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan menjamin keberlangsungan bisnis pada perusahaan tersebut. Dengan adanya CSR ini juga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pendistribusian CSR di BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti dimana subjeknya adalah direktur dan masyarakat penerima bantuan CSR. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti berdasarkan dokumen resmi, buku-buku dan jurnal. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung dengan data dan informasi yang telah ditemukan sebelumnya, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian CSR oleh BPRS Aman Syariah Sekampung berdampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari penerima bantuan dana konsumtif yang terbantu untuk pembangunan gedung sekolah, membantu kebutuhan santri pondok pesantren dan memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat kurang mampu. Dan penerima bantuan dana produktif yang membantu menambah modal mereka untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usahanya.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SONI SAPUTRA

NPM : 1704100178

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 November 2022

Yang Menyatakan,



**Soni Saputra**

NPM. 1704100178

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾ (سورة المائدة, ٣٥)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.* (Q.s. Al-Maidah: 35)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Misno Saputro dan Ibunda Fatimah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tersayang Ade Irawan yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Distribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)”.

Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Suci Hayati S.Ag, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti

5. Seluruh dosen dan staff karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Direktur dan segenap Karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang telah memberikan saran dan perasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, 18 November 2022

Peneliti,



**Soni Saputra**

NPM. 1704100178

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
2. Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	14
3. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	22
4. Dampak Pendistribusian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	24
5. Bentuk-bentuk Program <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	31
6. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> bagi Perusahaan .....	35

B. Pendistribusian Dana CSR .....	37
C. Kesejahteraan Masyarakat .....	38
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	38
2. Indikator Kesejahteraan.....	40
D. Kerangka Pemikiran .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	46
B. Sumber Data .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	48
D. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum BPRS Aman Syariah Sekampung.....	52
B. Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung Pada Masyarakat di Sekitar .....	64
C. Dampak Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap Kesejahteraan Masyarakat disekitar. ....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Realisasi Dana CSR Bank Aman Syariah Sekampung Tahun 2021 .....	5
4.1. Penerima Bantuan Konsumtif BPRS Aman Syariah Sekampung .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Susunan Organisasi PT BPRS Aman Syariah .....	54
4.2. Grafik Penjualan Usaha Tanaman Hias .....	74
4.3. Grafik Penjualan Ternak Ikan Lele .....	75
4.4. Grafik Penjualan Warung Sembako Rumahan .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan masyarakat akan hidup, tumbuh dan berkembang dengan baik apabila mendapatkan dukungan dari masyarakat. Masyarakat merupakan pemasok utama kebutuhan perusahaan akan SDM, dan pengguna produk dari perusahaan. Perusahaan tidak hanya beroperasi untuk meraih keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat. Suatu bisnis bisa tumbuh secara berkelanjutan hanya ada satu pilihan, yaitu menyesuaikan pencapaian kinerja laba (profit), kinerja sosial (people), dan kinerja lingkungan (planet) secara berkelanjutan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan, namun juga bertanggung jawab akan dampak dari aktivitas serta kondisi lingkungan sosial perusahaan. Perusahaan menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui program yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.<sup>1</sup>

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan di sekitar perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fatwaningsih dan Rizka Anis, "Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT Madubaru (PGPS Madukismo), *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, Vol. 5, No. 5, 2016, 500-511,

<sup>2</sup> Nurdizal M. Rahman, dkk, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan strategi perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan menjamin keberlangsungan bisnis pada perusahaan tersebut. Karena dengan adanya CSR ini masyarakat sekitar perusahaan dapat membantu program yang dilaksanakan oleh perusahaan. CSR ini juga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan lebih memperhatikan kelestarian lingkungan sekitar perusahaan.

Menurut Badroen dkk, CSR bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan, termasuk lingkungan hidup.<sup>3</sup> Hal ini mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara beragam pemangku kepentingan eksternal dan kepentingan internal.

Salah satu cara mengakomodir stakeholder terkait adalah dengan cara menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR yang merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara luas melalui program yang melibatkan semua *stakeholder*. Maksudnya perusahaan itu dalam menjalankan kegiatan CSR bukan untuk kegiatan amal semata tetapi juga untuk memperhatikan masyarakat sekitar perusahaan, agar perusahaan bisa bertindak dan ikut serta dalam pembangunan ekonomi di sekitar perusahaan yang didirikan. Sehingga perusahaan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan masyarakat sekitar

---

<sup>3</sup> Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)

tidak terbebani dengan adanya perusahaan tersebut dan justru masyarakat sekitar menjadi terbantu dengan adanya perusahaan itu.

Menurut Setyorini, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang penting karena akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan kegiatan perusahaan untuk jangka panjang, karena keberlangsungan sebuah perusahaan berdampingan dengan citra baik perusahaan tersebut.<sup>4</sup> Namun demikian dari berbagai penerapan mengenai distribusi dana CSR belum ada yang melihat dan merumuskan distribusi dana CSR yang sesuai prinsip bisnis dalam menunjang pembangunan masyarakat sekitar sehingga masing-masing perusahaan bebas melakukan hal yang berbeda-beda dalam penerapan distribusi dana CSR, karena masih belum jelas batasan dan ruang lingkup dari distribusi dana CSR itu sendiri.

Salah satu jenis perusahaan yang memiliki *Corporate social responsibility* (CSR) adalah perusahaan pada industri perbankan. Pada industri perbankan ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

Bank Aman Syariah merupakan salah satu bank yang telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR di Bank Aman Syariah Sekampung sudah diterapkan sejak tahun 2020, namun sebelumnya juga ada program tanggung jawab sosial di Bank Aman Syariah Sekampung ini bernama ZIS (Zakat Infak

---

<sup>4</sup> Tri Setyorini, "Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial) di BMT Amal Mulia di Suruh Kab. Semarang", Skripsi IAIN Salatiga, 2017

Sodaqoh). ZIS sudah diterapkan di Bank Aman Syariah Sekampung pada tahun 2015, namun karena atas dasar pemeriksaan OJK program ZIS berbeda dengan program CSR, sehingga program CSR diterapkan di Bank Aman Syariah Sekampung ini pada Januari tahun 2020 atas dasar pemeriksaan OJK.<sup>5</sup>

Mekanisme penyaluran dana CSR di Bank Aman Syariah Sekampung dilakukan dengan dua cara, yang pertama untuk bantuan berupa bahan pangan seperti gula, garam, minyak, beras, dan lain sebagainya, yaitu dengan cara mendata terlebih dahulu orang-orang yang akan menerima bantuan dana CSR melalui kelurahan setempat. Setelah terdata, pihak bank lalu memberikan bantuan kepada ketua RT untuk kemudian disalurkan kepada penerima CSR. Yang kedua yaitu dengan melakukan pengajuan terlebih dahulu, baik dari karyawan maupun pihak marketing apabila akan mengadakan bakti sosial, selain itu ada pula yang langsung mengajukan melalui proposal permohonan bantuan dana, seperti proposal dari kampus, masjid, pondok pesantren atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.<sup>6</sup>

Pengelolaan CSR yang dijalankan oleh Bank Aman Syariah berupa penyaluran dana konsumtif, dana infrastruktur desa/sekolah, dan dana produktif. Untuk penyaluran dana konsumtif, yaitu masyarakat yang kurang mampu. Untuk dana infrastruktur yaitu sekolah/desa yang sedang membangun gedung atau infrastruktur lain. Untuk penyaluran dana produktif

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 16 Februari 2022

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 16 Februari 2022

yaitu masyarakat yang memiliki UMKM yang dalam usahanya masih kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya. Pengusaha UMKM yang diharapkan menjadi usaha ekonomi yang produktif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pada tahun 2021 jumlah dana CSR yang dikeluarkan antara lain adalah untuk Sumbangan Pembangunan Gedung SD IT Bina Ilmu Sekampung Rp1.000.000, sumbangan ramadhan 2021 Rp 500.000, bantuan dana untuk itikaf Rp 500.000, bantuan untuk UMKM Rp 13.000.000, silaturahmi ramadhan ke pondok pada 26 april 2021 Rp10.000.000.<sup>7</sup>

Dana CSR yang dikeluarkan oleh Bank Aman Syariah pertahunnya berkisar 20-25 juta. Sumber dana CSR di Bank Aman Syariah sendiri dari infak, sedekah dan 2,5 % dari laba bersih Bank Aman Syariah setiap tahunnya.<sup>8</sup>

Realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Aman Syariah Sekampung dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Dana CSR Bank Aman Syariah Sekampung Tahun 2021**

No	Bentuk Program <i>Corporate Social Responsibility</i>	Total Realisasi
1.	Pembangunan SD IT Bina Ilmu sekampung	Rp. 1.000.000, -
2.	Sumbangan sembako	Rp. 500.000, -
3.	Bantuan Dana Untuk I'tikaf	Rp. 500.000, -
4.	Bantuan Untuk UMKM -Usaha Tanaman Hias -Usaha Ternak Lele -Usaha Warung Rumahan	Rp. 13.000.000, -
5.	Sumbangan Dana Silaturahmi ke Pondok	Rp. 10.000.000, -

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 16 Februari 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 16 Februari 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Nenty Mariani selaku kepala sekolah SD IT Bina Ilmu beliau mengatakan mendapat dana CSR Konsumtif senilai 1 juta rupiah dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang nantinya akan digunakan untuk membeli material untuk pembangunan gedung kelas baru. Beliau mengatakan sangat terbantu dengan adanya bantuan CSR BPRS Aman Syariah Sekampung.<sup>9</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Sukiyem selaku penerima dana CSR Konsumtif. Beliau mengatakan mendapat bantuan CSR berupa sembako dari BPRS Aman Syariah Sekampung, beliau mengatakan bantuan CSR konsumtif yang disalurkan oleh BPRS Aman Syariah Sekampung sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan pangan saat ramadhan dan gagal panen.<sup>10</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengurus masjid Baitul Makmur mengatakan mendapat bantuan CSR konsumtif senilai 500 ribu rupiah yang diberikan BPRS Aman Sekampung dan digunakan untuk menyediakan makanan dan keperluan ibadah jamaah yang i'tikaf di masjid.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Kiyai Hari selaku pengurus Pondok Pesantren Ainul Falah, beliau mengatakan mendapat bantuan CSR konsumtif senilai 10 juta rupiah. Dana bantuan yang diberikan BPRS Aman Syariah dialokasikan ke usaha para santri yaitu ternak ayam dan para santri cukup terbantu untuk menjalankan usahanya.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Nenty Mariani, selaku Kepala Sekolah SD IT Sekampung, pada 28 Maret 2022.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sukiyem, selaku Penerima dana CSR, pada 28 Maret 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi, selaku Pengurus masjid, pada 28 Maret 2022

<sup>12</sup> Wawancara Bapak Kiyai Hadi, selaku Pengurus Ponpes Ainul Falah, pada 28 Maret 2022

Hasil wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku pemilik usaha tanaman hias. Beliau mengatakan mendapat bantuan CSR produktif senilai 4,3 juta rupiah yang digunakan untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya, Seperti menambah varian tanaman hiasnya.<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Sunaryo selaku pemilik usaha ternak lele. Beliau mengatakan mendapat bantuan CSR produktif senilai 4,3 juta rupiah yang digunakan untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya, seperti menambah jumlah kolam dan bibit lele.<sup>14</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku pemilik usaha tanaman hias. Beliau mengatakan mendapat bantuan CSR produktif senilai 4,3 juta rupiah yang digunakan untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya, seperti menambah varian dan jumlah dagangan.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan pada distribusi yang dilakukan Bank Aman Syariah ke masyarakat. Karena nantinya peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat yang telah diberdayakan tersebut mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung).**

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhadi pemilik usaha tanaman hias pada tanggal 22 Juni 2022

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Sunaryo pemilik usaha ternak lele pada tanggal 22 Juni 2022

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Purwaningsih pemilik usaha warung rumahan pada tanggal 22 Juni 2022

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Dampak Pendistribusian CSR di Bank Aman Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Disekitar?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana dampak distribusi CSR di Bank Aman Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumbergede Sekampung yang menerima bantuan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Mengenai tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak diantaranya:

#### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan di bidang perbankan syariah serta kontribusi yang berguna bagi para peneliti lainnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam hal distribusi dana CSR agar dana tersebut dapat terdistribusi dengan tepat sehingga dapat menyejahterakan masyarakat.



#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan juga sebagai tinjauan pustaka (*prior research*) yang di dalam memuat tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat dalam tema penelitian ini.<sup>16</sup> Beberapa penelitian yang berkaitan dengan persoalan yang diangkat dalam tema penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Putri Setiya Erdani (2014) yang berjudul “Dampak *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek Tulungagung”. Peneliti ini menggunakan metode Kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu membuktikan adakah dampak dari penerapan CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dari hasil analisis, secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan ada hubungan yang linier antara faktor *Corporate Sosial Responsibility* (Tanggung Jawab, Keadilan, Manfaat dan Amanah dengan kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung. Hasil analisis ke dua tentang faktor mana yang paling berpengaruh adalah tanggung jawab karena mempunyai Terhitung lebih besar dari faktor lain (keadilan, manfaat dan amanah).<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada tujuan penelitiannya karena sama-sama meneliti dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dan untuk

---

<sup>16</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*, (Metro, IAIN Metro, 2018).

<sup>17</sup> Putri Setiya Erdani, “Dampak *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek Tulungagung”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2014.

perbedaannya terletak pada metode penelitian karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif. Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pada distribusinya, sampel data dan metode penelitian.

2. Penelitian Septiana Dewi yang dilakukan pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi CSR Di Dalam Membantu Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Bank Lampung Cabang Metro” Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu membuktikan apakah penerapan CSR Bank Lampung Metro dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Peneliti ini menyimpulkan bahwa CSR di Bank Lampung Cabang Metro dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang bakal peneliti lakukan adalah ada pada tujuannya yaitu sama-sama meneliti tingkat kesejahteraan masyarakat setelah pemberian dana CSR dan perbedaannya penelitian ini meneliti penerapan CSR sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah distribusi CSR. Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas pendistribusiannya.
3. Penelitian yang dilakukan Ahmad Kholis pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Distribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam

---

<sup>18</sup> Septiana Dewi, “Implementasi CSR di dalam Membantu Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Bank Lampung Cabang Metro”, Skripsi, (Lampung: IAIN Metro, 2017)

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi). Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu membuktikan apakah distribusi CSR di Bank Mandiri Cabang Jambi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?. Penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat yang menerima dana CSR terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari, memiliki tabungan, memiliki rumah yang layak, produktivitas meningkat, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih menganggur. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang merasakan manfaat program CSR sebesar 84, 29% berdasarkan jawaban responden, sedangkan 15, 71% responden belum merasakan manfaat yang cukup signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang bakal peneliti lakukan ada pada tujuan penelitian yaitu sama-sama meneliti distribusi CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup> Perbedaannya ada pada program bantuan yang diberikan oleh bank, program CSR yang bank ini berikan merupakan program bantuan UMKM, sedangkan program yang diberikan bank yang peneliti akan lakukan penelitian adalah program bantuan langsung ke masyarakat bukan UMKM.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian di atas terdapat persamaan yaitu masing-masing penelitian membahas tentang *Corporate Social Responsibility*, namun terdapat perbedaannya pada tempat

---

<sup>19</sup> Ahmad Kholis, "Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi)", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019

penelitian dan judul penelitian di atas membahas tentang pengelolaan dana dan alur penerapan dilembaga keuangan syariah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Analisis Distribusi *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah objek yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian sebelumnya objeknya adalah masyarakat umum saja sedangkan penelitian ini terdapat nasabah juga.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### ***A. Corporate Social Responsibility***

##### **1. Pengertian *Corporate Social Responsibility***

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.<sup>1</sup>

Pada dasarnya tanggung jawab sosial merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang atau sebuah organisasi perusahaan untuk memberikan tanggapan terhadap berbagai hal yang dimintai tanggapannya terhadap orang atau organisasi tersebut terhadap pihak lain.<sup>2</sup>

Menurut Jeff Madura dalam buku Nana Herdiana Abdurrahman yang berjudul *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*, tanggung jawab sosial adalah pengakuan dari perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat memengaruhi masyarakatnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

<sup>2</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis dan Study Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), 109.

<sup>3</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 280.

Ada beberapa istilah yang memiliki kesamaan makna dengan CSR seperti, *corporate citizenship*, *responsible business* dan *corporate social performance*.<sup>4</sup>

Menurut peneliti, CSR adalah sebuah komitmen terhadap tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan yang kemudian diimplementasikan kepada masyarakat, karyawan serta nasabah dalam perusahaan tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyejahterakan semua pihak.

Jadi dari berbagai macam pendapat di atas dapat dipahami bahwa CSR merupakan sebuah komitmen tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan maupun perbankan sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan, nasabah serta lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma dan kebudayaan masyarakat tersebut.

## **2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

### **a. Al-Qur'an**

CSR merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar yang baik dan sejahtera.<sup>5</sup> Mengacu pada firman Allah yang mengatakan bahwa manusia sebagai khilafah di muka bumi berkewajiban untuk saling tolong menolong, yaitu dalam surat Al-maidah ayat 2:

---

<sup>4</sup> Tri Budiyo, *Hukum Perusahaan*, (Salatiga: Griya Media, 2011), 107.

<sup>5</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayaan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 160.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
 وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ  
 وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hady, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(QS. Al-Maidah: 2).*<sup>6</sup>

Pada suatu waktu dibulan Zulkaidah, ia (al-Hathm) berangkat dengan membawa kafilah yang penuh dengan makanan menuju Mekah. Ketika para sahabat Nabi saw mendengar kepergiannya ke mekah, bersiaplah segolongan kaum Muhajirin dan Ansur untuk mencegat kafilahnya. Akan tetapi turunlah ayat ini (QS. Al-Maidah: 2) yang melarang perang pada bulan haram, pasukan itu pun tidak jadi mencegatnya, dan Allah menutunkan ayat ini sebagai larangan untuk membalas dendam. Di riwayatkan oleh Ibnu Jarir yang

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Semarang: Asy-Syifa), 84.

bersumber dari Ikrimah, hadis seperti ini diriwayatkan pula oleh as-Suddi.<sup>7</sup>

Al-Qur'an dengan jelas mengatan bagi umat Islam melaksanakan tolong-menolong merupakan suatu kewajiban dan keharusan. Di samping itu Islam juga mewajibkan membayar zakat. Perintah melaksanakan zakat tersebut sangat banyak dikarenakan pentingnya fungsi zakat, antara lain dalam surat At-Taubah: 103, yang berbunyi:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ  
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.* (QS. At-Taubah: 103).<sup>8</sup>

Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ali Bin Abi Thalhah yang bersumber dari Ibnu Abbas. Dengan tabahan bahwa Abu Lubabah bersama kedua temannya, setelah dilepaskan, datang menghadap Rasulullah saw dengan membawa harta bendanya, seraya berkata: “Ya Rasulullah! Ini harta benda kami. Rasulullah saw menjawab “Aku tidak diperintah untuk menerima harta sedikitpun.” Maka turunlah ayat (QS. At-Taubah: 103) yang memerintahkan untuk menerima sedekah mereka dan mendoakan mereka.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> K.H.Q. Shaleh dan A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 182.

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa), 162.

<sup>9</sup> K.H.Q. Shaleh dan A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul.*, 279



**b. Undang-undang**

- 1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)
  - a) Pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
  - b) Pasal 16 huruf d menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab terhadap terhadap kelestarian lingkungan hidup.
  - c) Pasal 16 huruf e UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab untuk menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kesejahteraan pekerja.
  - d) Pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>10</sup>
- 2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT)

UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4), bunyi pasal sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Arif Zulkifli Nasution, “*Dasar Hukum CSR*”, <http://www.bangazul.com>. Diunduh Pada Tanggal 2 Oktober 2021, Pukul 10.42 WIB.

- a) Undang-undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
  - b) Tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
  - c) Perseroan terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>11</sup>
- 3) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 November 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi Melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).<sup>12</sup>

Dana pembinaan disediakan dari penyisihan sebagian laba BUMN sebesar 1%-5% (dari laba setelah pajak). Nama program saat itu lebih dikenal dengan Program Pegelkop (Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi) pada tahun 1994, nama pegelkop diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK) berdasarkan Keputusan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari laba BUMN.

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.<sup>13</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, antara lain terdapat pada Pasal 16 yaitu: “lembaga pembiayaan menyediakan dukungan modal untuk pembinaan dan pengembangan usaha kecil antara lain mengikuti skema modal awal, modal bergulir, kredit usaha kecil, kredit program dan modal kerja usaha kecil, kredit kemitraan, modal ventura, dana dari bagian laba BUMN, anjak piutang dan kredit lainnya untuk peningkatan ekspor dan pengembangan teknologi usaha kecil”.

- 5) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN

- a) Pasal 2 ayat 1 huruf e

Salah satu tujuan BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi, koperasi, dan masyarakat.

- b) Pasal 88 ayat (1).

BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN. Sebagai tindak lanjut UU No.

---

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Pasal 16.

19 tahun 2003 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang program kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.<sup>14</sup>

- 6) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah Pasal 21 ayat 2 menyebutkan, “Badan Usaha Milik Negara dapat menyediakan pembiayaan dari penyisihan bagian laba tahunan yang dialokasikan kepada Usaha Mikro Dan Kecil dalam bentuk pemberian pinjaman, penjaminan, hibah, dan pembiayaan lainnya.<sup>15</sup>

- 7) Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bentuk badan hukum bank syariah adalah perseroan terbatas (pasal 7). Oleh sebab itu, pelaksanaan CSR di perbankan syariah memiliki dasar hukum yang kuat, karena bank syariah tunduk pada undang-undang perusahaan. Selain itu pada pasal 4 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya

---

<sup>14</sup> Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 9-10.

<sup>15</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 21 ayat 2.

dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.<sup>16</sup> Dalam undang-undang ini, sangat jelas diterangkan bahwa bank syariah diberi amanah menjalankan fungsi sosial yang pada akhirnya harus melaksanakan CSR. Kehadiran UU perbankan ini memiliki dampak yang luas. Tidak hanya dilihat dari sektor makro, melainkan juga sektor mikro, bahkan penduduk miskin pun memiliki keterkaitan dengan UU ini.

- 8) UU No. 21 Tahun 2008 pasal 21 tentang penghimpunan dan penyaluran dana BPRS:
  - a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
    - (1) Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan
    - (2) Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - b) Menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk:
    - (1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* atau *musyarakah*;
    - (2) Pembiayaan berdasarkan Akad *mudharabah*, *salam*, atau *istishna*;

---

<sup>16</sup> A. Chairul Hadi, "Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Islam", *Ahkam*, Vol. XVI, No. 2, Juli 2016, 230.

- (3) Pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*;
  - (4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
  - (5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah;
- c) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad *wadiah* atau investasi berdasarkan *mudharabah* dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Islam;
  - d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui Rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan
  - e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.<sup>17</sup>

### 3. Indikator *Corporate Social Responsibility*

Terdapat tujuh indikator/komponen CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan menurut Wibisono yaitu antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 21

<sup>18</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007)

a. Perlindungan jaminan karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan hal yang mutlak yang menjadi tolak ukur bagi perusahaan dalam menghargai karyawannya.

b. Interaksi dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat

Peran masyarakat dalam menentukan kebijakan perusahaan sangat penting, sehingga perusahaan dengan masyarakat sekitarnya harus menjaga harmonisasi agar bersinergi.

c. Kepemimpinan dan pemegang saham

Pemegang saham merupakan pihak yang paling memiliki kepentingan terhadap pencapaian keuntungan yang diperoleh perusahaan.

d. Penanganan produk dan pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah hal yang utama, sehingga apabila pelanggan puas maka mereka akan *repeat order* dan keuntungan lebih akan diperoleh.

CSR yang berhasil adalah yang berkesinambungan mulai dari kesejahteraan, perbaikan sarana lingkungan, serta peduli kepada masyarakat. Indikator di atas merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan CSR. Apabila indikator CSR di atas terpenuhi maka pelaksanaan CSR bisa dikatakan berhasil.

#### 4. Dampak Distribusi *Corporate Social Responsibility*

Berikut adalah dampak dari pendistribusian *Corporate Social Responsibility*:<sup>19</sup>

##### a. Dampak Sosial

Program CSR dapat memberikan dampak sosial bagi masyarakat diantaranya: memberikan perhatian penuh kepada masyarakat yang membutuhkan, menjalin hubungan yang baik, memberikan fasilitas yang mendukung, penghijauan lingkungan sekitar dan beasiswa. Dampak sosial yang diciptakan oleh CSR khususnya pada perusahaan dibidang perbankan selain meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, juga dapat membuka banyak peluang bagi mereka yang kurang beruntung, sehingga meningkatkan kualitas hidup.

##### b. Dampak Ekonomi

Peran CSR dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu sebagai pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait dengan multiplier dan pada akhirnya menciptakan lapangan usaha baru dan output dari lapangan usaha baru tersebut diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Dampak ekonomi lainnya yaitu masyarakat yang masih sulit untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi, dan juga dapat menambah modal bagi masyarakat yang mendapat bantuan produktif.

---

<sup>19</sup> Abd Rohman Taufik, Achmad Iqbal, "Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, 22-36.



c. Dampak Lingkungan

Kajian lingkungan dibutuhkan untuk memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan telah menerapkan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Amanat perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tertuang pada UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup: “Instrumen pencegahan dan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup terdiri atas antara lain: Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), dan Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPLH)”. Dengan menerapkan instrumen pencegahan dan/atau kerusakan lingkungan hidup, perusahaan bersama masyarakat dapat menjaga kelestarian alam.

Teori lain mengenai dampak CSR yaitu menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

1) Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan akan mempengaruhi para pemangku kepentingan dan sistem ekonomi baik lokal, nasional maupun pada lingkup global. Dalam kaitan ini *Global Reporting Initiative* (GRI) mengelompokkan adanya dua jenis dampak ekonomi, yakni

---

<sup>20</sup> Jumadiyah, dkk, *Penerapan prinsip Corporate Social Responsibility di Provinsi Aceh*, (Aceh Unimal Press, 2018), 35-40

dampak ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung.

GRI mendefinisikan dampak ekonomi langsung sebagai perubahan potensi produktif kegiatan ekonomi yang dapat memengaruhi kesejahteraan komunitas atau para pemangku kepentingan dan prospek pembangunan dalam jangka panjang. Sedangkan yang dimaksud dengan ekonomi tidak langsung adalah konsekuensi tambahan yang muncul sebagai akibat pengaruh langsung transaksi keuangan dan aliran uang antara organisasi dan pemangku kepentingannya. GRI menyebutkan ada tiga aspek yang harus dikaji untuk mengukur dampak ekonomi dari operasi perusahaan. Ketiga aspek tersebut adalah:

- a) Kinerja Ekonomi (*Economic Performance*)
- b) Interaksi Pasar (*Market Presence*)
- c) Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung (*Indirec Economic Impact*)

## 2) Dampak Sosial

GRI membagi dampak sosial ke dalam empat kategori, yakni hak asasi manusia (*human rights*), tenaga kerja (*labour*), masyarakat (*society*), serta tanggung jawab produk (*product responsibility*) yang penjelasannya sebagai berikut:

### a) Hak Asasi Manusia

- (1) Persentase dan jumlah investasi yang signifikan yang memuat klausul tentang hak asasi manusia;

- (2) Jumlah jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk memahami kebijakan dan prosedur yang berkaitan hak asasi manusia;
  - (3) Jumlah insiden diskriminasi di tempat kerja serta tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengatasinya.
- b) Tenaga Kerja
- (1) Jumlah keseluruhan tenaga kerja yang dipekerjakan di perusahaan berdasarkan kategori pekerja, kontrak dan wilayah di mana karyawan bekerja;
  - (2) Benefit yang ditawarkan perusahaan kepada karyawan penuh yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak ataupun paruh waktu;
  - (3) Persentase jumlah karyawan yang dilindungi oleh kesepakatan kerja bersama;
  - (4) Tingkat cedera karena pekerjaan, penyakit akibat kerja, hari-hari yang hilang karena sakit, tingkat kemangkiran kerja serta jumlah kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan berdasarkan wilayah kerja.
- c) Masyarakat
- (1) Sifat, cakupan, efektivitas dari berbagai program dan praktik yang dapat mengukur dan mengelola dampak dari operasi perusahaan terhadap masyarakat;

- (2) Persentase dan jumlah unit bisnis yang memiliki risiko korupsi;
  - (3) Persentase jumlah karyawan yang dilatih dalam hal kebijakan dan prosedur menanggulangi korupsi di dalam organisasi;
  - (4) Tindakan yang diambil perusahaan terhadap tindakan korupsi.
  - (5) Partisipasi dalam lobi dan perumusan kebijakan publik.
- d) Tanggung Jawab Produk
- (1) Dampak kesehatan dan keselamatan dari pemakaian produk dan jasa yang diperhitungkan perusahaan sejak produk tersebut masih berada dalam tahap R&D sampai produk tersebut dibuang oleh konsumen setelah dikonsumsi;
  - (2) Jumlah kejadian yang berkaitan dengan tuntutan konsumen terhadap dampak kesehatan dan keselamatan atas konsumsi produk barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan, sebagai akibat ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan yang berlaku;
  - (3) Jenis informasi yang dibutuhkan konsumen dari suatu produk dan jasa sesuai dengan prosedur yang berlaku

serta persentase produk dan jasa perusahaan yang telah memuat informasi sesuai prosedur.

### 3) Dampak CSR Terhadap Lingkungan

GRI menjabarkan dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan ke dalam tiga struktur dampak, yaitu: dampak yang diakibatkan oleh pemakaian input produksi, dampak yang diakibatkan oleh output produksi, serta modus dampak terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan, energi, air, dan material merupakan tiga tipe input standar yang banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan. Selain ketiga jenis input tersebut, aspek keanekaragaman hayati (*biodiversity*) juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan input sepanjang input tersebut berasal dari sumber daya alam.

Di dalam proses konversi dari input menjadi output terdapat berbagai dampak yang dikategorikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu emisi, effluents, dan limbah. Sedangkan modus dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan mencakup berbagai aspek seperti transportasi serta produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan yang dapat memberikan dampak lanjutan terhadap lingkungan. Dampak di dalam proses konversi dari input menjadi output terdapat berbagai dampak yang dikategorikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu emisi, *effluents*, dan limbah. Sedangkan modus dampak operasi

perusahaan terhadap lingkungan mencakup berbagai aspek seperti transportasi serta produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan yang dapat memberikan dampak lanjutan terhadap lingkungan. Dampak produk dan jasa terhadap lingkungan biasanya melibatkan pihak lain, misalnya konsumen yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan melalui konsumsi produk yang tidak ramah lingkungan.

Menurut Anne selain dampak positif, CSR juga memiliki dampak negatif bagi perusahaan antara lain: <sup>21</sup>

- a) Menurunkan efisiensi ekonomi dan keuntungan usaha
- b) Membuat biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitornya
- c) Menimbulkan biaya tersembunyi yang secara tidak langsung dibebankan kepada *stakeholder*
- d) Mensyaratkan tambahan kemampuan sosial yang sebenarnya tidak dimiliki oleh perusahaan
- e) Membebankan tanggung jawab kepada perusahaan yang seharusnya dibebankan kepada individu.

Kita tahu bahwa CSR memiliki banyak dampak positif bagi perusahaan yaitu dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dimana bisa menjadi kekuatan untuk keberlangsungan perusahaan. Namun, selain dampak positif ada juga dampak

---

<sup>21</sup> L. T Anne, *Business and Society: Stake Holders, ethics, public policy*, (International, 11 ed.): Mc Graw Hill. Initiative, G. C. (2005)

negatifnya untuk perusahaan hal tersebut tidak lain berkaitan dengan efisiensi ekonomi dan keuntungan perusahaan tersebut.

#### **5. Bentuk-bentuk Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Zimmerer sebagaimana yang dikutip oleh Mujiarto dan Aliaras Wahid, ada beberapa bentuk pertanggungjawaban perusahaan, yaitu:<sup>22</sup>

##### a. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Perusahaan harus ramah lingkungan, artinya perusahaan harus memperhatikan, melestarikan, dan menjaga lingkungan.

##### b. Tanggung Jawab terhadap Karyawan

Tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Dengarkan karyawan dan hormati mereka;
- 2) Minta input kepada karyawan;
- 3) Memberikan umpan baik yang positif maupun negatif;
- 4) Ceritakan selalu kepada mereka tentang kepercayaan;
- 5) Biarkan mereka mengetahui sebenar-benarnya apa yang mereka harapkan;
- 6) Berilah hadiah kepada karyawan yang bekerja dengan baik;
- 7) Berilah kepercayaan kepada mereka.

---

<sup>22</sup> Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 65.

c. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Tanggung jawab terhadap pelanggan adalah dengan melindungi hak-hak pelanggan. Hak-hak pelanggan ada lima, antara lain:

- 1) Hak keamanan, barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan harus berkualitas dan rasa aman kepada pelanggan;
- 2) Hak untuk mengetahui, konsumen berhak untuk mengetahui barang dan jasa yang mereka beli termasuk perusahaan yang menghasilkan barang tersebut;
- 3) Hak untuk didengar, komunikasi dua arah harus dibentuk, yaitu untuk menyalurkan keluhan produk dan jasa dari konsumen dan untuk menyampaikan berbagai informasi barang dan jasa dari perusahaan;
- 4) Hak atas pendidikan, pelanggan berhak atas pendidikan yaitu pendidikan tentang bagaimana menggunakan dan memelihara barang;
- 5) Hak untuk memilih, memberikan kebebasan kepada konsumen dalam memilih produk maupun jasa.<sup>23</sup>
- 6) Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar. Misalnya, menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sarana kesehatan dan menyediakan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 65-67.



berbagai kontribusi terhadap masyarakat dilingkungan tersebut.<sup>24</sup>

Secara umum ruang lingkup program-program *corporate social responsibility*, dapat dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

1) *Community service*

*Community service* merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat ataupun kepentingan umum seperti pembangunan fasilitas umum antara lain pembangunan ataupun peningkatan sarana transportasi/jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadahan, peningkatan/perbaikan sanitasi lingkungan, pengembangan kualitas pendidikan (penyedia guru, operasional sekolah), kesehatan, keagamaan, dan lain sebagainya.

2) *Community empowering*

*Community empowering* adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Berkaitan dengan program CSR adalah seperti pengembangan atau penguatan kelompok-kelompok swadaya masyarakat, komunitas lokal, organisasi profesi serta peningkatan kapasitas usaha masyarakat yang berbasiskan sumber daya setempat.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

### 3) *Community relation*

Community relation yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Seperti konsultan publik, penyuluhan dan sebagainya.

Wujud program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya berupa bantuan-bantuan yang sifatnya jangka pendek seperti bantuan pembangunan jalan raya, bantuan suatu pembangunan sarana ibadah, atau bantuan perayaan hari-hari besar nasional. Akan tetapi berupa program pemberdayaan masyarakat yang dalam jangka waktu yang panjang dapat memberikan perubahan kesejahteraan masyarakat seperti pembuatan koperasi, simpan pinjam, pemberian beasiswa, program orang tua asuh bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Islam sangat menekankan ajaran filantropi untuk memberi ruang dan kesempatan kepada seorang muslim yang berkelebihan berbagi rasa dengan orang lain. Zakat adalah salah satu ajaran filantropi yang diwajibkan kepada setiap pemeluk Islam yang berkemampuan, di samping yang hukumnya sunnah seperti pemberian wakaf, infak, sedekah, dan bentuk kebajikan lainnya. Substansi ajaran ini mengingatkan kepada umat Islam agar mempunyai kepekaan terhadap orang lain, karena hal itu merupakan

---

<sup>25</sup> Ahmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17-18

parameter kadar iman seseorang terhadap Tuhannya selaku pemilik mutlak alam semesta beserta isinya. Ajaran filantropi seperti ini secara substansif bisa diimplementasikan melalui institusi bisnis yang antara lain dalam bentuk program CSR.<sup>26</sup>

## 6. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Perusahaan

Menurut Ronald J. Ebert dan Ricky M. Griffin sebagaimana yang dikutip oleh Pandji Anoraga, "Etika sangat berpengaruh pada tingkah laku individual. Tanggung jawab sosial mencoba menjembatani komitmen individu dan kelompok dalam suatu lingkungan sosial seperti pelanggan, perusahaan lain, karyawan, dan investor. Tanggung jawab sosial menyeimbangkan komitmen-komitmen yang berbeda-beda".<sup>27</sup>

Tanggung jawab sosial menekankan pada pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah memastikan suatu masyarakat yang adil, bertindak ramah terhadap lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup. Jika semua bisnis mengikuti praktik pembangunan berkelanjutan, dapat dikatakan bahwa masyarakat akan memperoleh manfaat dari kesejahteraan yang meningkat dan lingkungan yang bersih dan aman.<sup>28</sup>

Pada dasarnya dengan menerapkan CSR ada banyak manfaat yang akan diterima. Menurut Suhandari M.P sebagaimana yang dikutip oleh Irham Fahmi menyatakan manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

---

<sup>26</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), 163.

<sup>27</sup> Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 128.

<sup>28</sup> Keith Bettrick, *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 97.

- a. Mempertahankan dan mendorong reputasi serta citra perusahaan
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih lebar.
- f. Meresuksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.<sup>29</sup>

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang dapat diraih melalui program ini antara lain: dapat mengurangi biaya, mengurangi risiko, membentuk reputasi, membangun modal sosial, dan meningkatkan akses pasar lebih luas.<sup>30</sup>

CSR berdasarkan karakteristiknya yang berlandaskan tanggung jawab etis, akan lebih dipercaya dibandingkan pesan promosi, iklan, dan upaya marketing lainnya. Oleh karena itu, CSR berkaitan erat dengan upaya membangun, memelihara, dan mempertahankan citra perusahaan/lembaga.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 83.

<sup>30</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis.*, 191.

<sup>31</sup> Ani Yuningsih, "Corporate Social Responsibility (CSR) Antara Publisitas, Citra, dan Etika", *Profesi Public Relation*, Volume. 6/ No.2 Desember 2005, 320

Dalam menyikapi program CSR, ada kelompok yang mendukung perlunya keterlibatan sosial perusahaan. Kelompok yang mendukung perlunya keterlibatan sosial perusahaan mengajukan pendapat sebagai berikut:

- a. Kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin berubah.
- b. Terbatasnya sumber daya alam. Perusahaan perlu melibatkan diri dalam kegiatan sosial tertentu yang bertujuan untuk memelihara sumber daya alam.
- c. Lingkungan sosial yang lebih baik
- d. Perimbangan tanggung jawab dan kekuasaan.
- e. Bisnis mempunyai sumber-sumber daya yang berguna.
- f. Keuntungan jangka panjang.

## **B. Pendistribusian Dana CSR**

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi, distribusi adalah penyaluran atau pembagian kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.<sup>32</sup>

Distribusi adalah proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen.<sup>33</sup> Produsen berarti orang yang melakukan proses distribusi baik barang atau jasa. Sedangkan orang yang melakukan penyaluran disebut

---

<sup>32</sup> W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 269.

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 308

distributor. Selain itu distribusi sebagai kegiatan ekonomi yang menjembatani suatu produksi dan konsumsi agar barang atau jasa sampai tepat kepada konsumen sehingga kegunaan barang atau jasa tersebut maksimal.

CSR bersifat sukarela berdasarkan moral dan etika. CSR tidak selalu berkaitan dengan uang. Misalnya merekrut karyawan dari masyarakat sekitar, bermitra dengan petani atau usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di tempat perusahaan itu berada, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Dengan begitu, CSR secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tetapi sangat luas konsepnya dan tidak bersifat statis dan pasif, hanya dikeluarkan perusahaan, akan tetapi menjadi kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholder*. Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya masyarakat, juga masyarakat setempat. Konsep kedermawanan perusahaan (*corporate philanthropy*) dalam tanggung jawab sosial tidak lagi memadai, karena konsep tersebut tidak melibatkan kemitraan tanggung jawab perusahaan secara sosial dengan *stakeholders* lainnya.<sup>35</sup>

## C. Kesejahteraan Masyarakat

### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian sejahtera adalah aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari

---

<sup>34</sup> Joko Prastowo, dkk, *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2011), 55

<sup>35</sup> Bambang Rudito, dkk, *CSR, Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2012), 103

segala macam gangguan. Sedangkan menyejahterakan adalah membuat sejahtera, menyelamatkan (mengamankan dan memakmurkan dsb). Kemudian yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman.<sup>36</sup>

Menurut Edi Suharto, “Sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan perawatan kesehatan”.<sup>37</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dalam bukunya ilmu sosial dasar, “Masyarakat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya”.<sup>38</sup>

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.<sup>39</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan hidup dimana dalam kehidupannya telah terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup khususnya makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

---

<sup>36</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis.*, 158.

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar.*, 1382.

<sup>38</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 97.

<sup>39</sup> Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

## 2. Indikator Kesejahteraan

Kehidupan yang didambakan oleh manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. sejahtera lahir dan batin. Namun, pada perjalanannya kehidupan yang dijalani manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera.

Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsep, yaitu:

- a. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.
- b. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai sejahtera.<sup>40</sup>

Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang. Tetapi bukan berarti mustahil didapatkan. Tak perlu juga melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan. Kita hanya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Kita hanya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: Refika Aditama, 2009), 2.

<sup>41</sup> Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 110-111



a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kehidupannya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan mereka, masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.

Pendidikan yang murah dan mudah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya.<sup>42</sup>

d. Pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran setiap individu akan selalu berbeda-beda tergantung dengan pola konsumsi dan tingkat kebutuhan manusia. Dengan melihat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga maka akan diketahui tingkat kesejahteraan suatu penduduk.

Keadaan atau kondisi rumah sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan, terutama bagi masyarakat yang tinggal dipedesaan. Seperti kondisi bangunan rumah yang belum permanen, kondisi lantai, wc, dan lebar bangunan rumah disesuaikan dengan orang yang tinggal di rumah tersebut.

e. Fasilitas pedesaan

Kesejahteraan masyarakat fasilitas yang menonjol sangat diperlukan seperti penerangan, pos jaga, jalan/transportasi, sumber air bersih, sarana ibadah, dan sarana umum lainnya.<sup>43</sup>

Pengembangan indikator keluarga sejahtera diperlukan untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan keluarga Indonesia dan sebagai

---

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Hadi Priyatno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), 45

landasan program. BKKBN membagi kesejahteraan keluarga ke dalam 3 kebutuhan yaitu: <sup>44</sup>

- 1) Kebutuhan dasar (*basic needs*) yang terdiri dari variabel pangan, sandang, papan, dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan sosial psikologis (*social psychological needs*) yang terdiri dari variabel pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi sosial internal dan eksternal
- 3) Kebutuhan pengembangan (*development needs*) yang terdiri dari variabel tabungan, pendidikan khusus, dan akses terhadap informasi. Berdasarkan acuan tersebut, dikembangkan indikator keluarga sejahtera yang meliputi Keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera-I, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga Sejahtera-III, Dan Keluarga Sejahtera-III Plus.

Pengertian masing-masing tingkat keluarga sejahtera meliputi:

- 1) Keluarga Pra-Sejahtera adalah keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan.
- 2) Keluarga Sejahtera-I adalah keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan ibadah, makanan protein hewani, pakaian, ruang

---

<sup>44</sup> Euis Sunarti, "Kependudukan dan Keluarga Sejahtera", 2011, [www.euissunarti.staff.ipb.ac.id](http://www.euissunarti.staff.ipb.ac.id) diunduh pada tanggal 2 Oktober 2021.

untuk interaksi keluarga, dalam keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca dan tulis latin, dan keluarga berencana.

- 3) Keluarga Sejahtera-II adalah keluarga-keluarga disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhannya seperti kebutuhan peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam masyarakat dan mampu memperoleh informasi.
- 4) Keluarga Sejahtera-III adalah keluarga-keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur memberikan bantuan material dan keuangan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan serta ikut berperan aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan-yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.
- 5) Keluarga Sejahtera-III Plus adalah keluarga-keluarga yang mampu memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologi, maupun yang bersifat pengembangan, serta dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan kepada masyarakat.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan dan sebagainya. Kesejahteraan masyarakat diukur dengan 6 indikator di atas dan apabila semua indikator tersebut terpenuhi maka bisa dikatakan masyarakat sejahtera.

#### D. Kerangka Pemikiran

##### 1. Indikator CSR: <sup>46</sup>

- 1) Perlindungan Lingkungan
- 2) Perlindungan Jaminan Karyawan
- 3) Interaksi dan Keterlibatan Perusahaan dengan Masyarakat
- 4) Kepemimpinan dan Pemegang Saham
- 5) Penanganan Produk dan Pelanggan
- 6) Pemasok (Supplier)
- 7) Keterbukaan dan Laporan



##### 2. Indikator Kesejahteraan:

- 1) Jumlah dan Pemerataan Pembangunan
- 2) Pendidikan yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau
- 3) Kualitas Kesehatan yang Semakin Meningkatkan dan Merata
- 4) Pengeluaran Rumah Tangga
- 5) Perumahan
- 6) Fasilitas Pedesaan

---

<sup>46</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan di sini adalah penelitian yang akan dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang secara sistematis dan akurat.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Langkah- langkah dalam menentukan penelitian ini adalah diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi ke- 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 47.

pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.<sup>3</sup>

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang Analisis Distribusi *Corporate Social Responsibility* ( CSR) di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dalam mendapatkan data-data atau informasi. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti mendapatkan sumber data melalui interview atau wawancara dengan informan-informan di Bank Aman Syariah Sekampung, mereka adalah Bapak Sugianto selaku Direktur BAS, masyarakat penerima dana CSR konsumtif yaitu: Ibu Nenty Mariani selaku kepala sekolah SD IT Bina Ilmu, Ibu Sukiyem selaku penerima bantuan CSR konsumtif, Bapak Yudi Selaku Pengurus Masjid Baitul Makmur, Bapak Kiyai Hari selaku pengurus Ponpes Ainul Falah dan

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Kencana Prenada Media Group, 2011), 34-35.

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 8.

penerima bantuan CSR Produktif yaitu: Bapak Nurhadi selaku pemilik usaha tanaman hias, Bapak Sunaryo selaku pemilik usaha ternak lele, dan Ibu Purwaningsih selaku pemilik usaha warung rumahan. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Sumber sekunder umum yang utama adalah perpustakaan.<sup>5</sup> Data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, dan hasil penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.<sup>6</sup> Jenis wawancara menurut Rubi dibagi menjadi 3 yaitu:

#### a. Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam wawancara ini, peneliti memberikan sedikit kendali atas pembicaraan, selanjutnya pembicaraan lebih kearah oleh respon atau responden daripada agenda yang dimiliki peneliti. Jenis wawancara ini sering disebut dengan pembicaraan informal.

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, 11.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 30



b. Wawancara Semi Terstruktur

Pada jenis wawancara ini, pewawancara mendominasi dalam arahan pembicaraan. Pewawancara tidak membahas pertanyaan dari daftar pertanyaan yang sudah siap diajukan akan tetapi topik tau isu-isulah yang menentukan arah pembicaraan. Jenis wawancara ini sering disebut dengan wawancara fokus formal.

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara jenis ini berasal dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dan dilontarkan secara berurutan.<sup>7</sup>

Teknik yang digunakan untuk wawancara dalam penelitian ini adalah interview tidak terstruktur, yaitu pertanyaan dan persoalan yang bisa direspon dengan bebas tanpa ada kaitannya dengan pola atau konsep tertentu. Interview ini bertujuan supaya peneliti bisa mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan di tempat penelitian. Untuk kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini yaitu: Masyarakat miskin, masyarakat yang memiliki UMKM, dan kampung yang sedang membangun bangunan umum seperti masjid, sekolah dll. Wawancara penelitian ini dilakukan kepada direktur, masyarakat penerima bantuan CSR untuk UMKM dan masyarakat penerima bantuan konsumtif untuk mendapatkan data terkait kesejahteraan masyarakat setelah pemberian dana CSR.

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 134

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di lokasi penelitian yaitu Bank Aman Syariah Sekampung. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa data atau file yang ada dan struktur organisasi Bank Aman Syariah Sekampung.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan- keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia. Analisis data kualitatif adalah menggambarkan suatu keadaan atau status

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 402

fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>10</sup>

Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berpangkat dari fakta- fakta khusus dan konkret, peristiwa konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Analisis Distribusi *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984), 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BPRS Aman Syariah Sekampung**

##### **1. Sejarah Singkat PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

Berdirinya PT. BPRS Aman Syariah diawali oleh keinginan beberapa tokoh praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT) di sekampung yang ingin mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan nama PT. BPRS Aman Syariah. Sebagaimana kita ketahui bahwa BPRS merupakan bank yang berfokus melayani masyarakat di wilayah cakupan layanannya, dengan menggunakan strategi bersaing yang memanfaatkan potensi muatan local (local content) dengan berbagai dimensi. Maka Pendirian PT.BPRS Aman Syariah dengan potensi muatan lokal yaitu Permodalan, Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, Pengurus, Pegawai adalah berasal dari masyarakat Lampung Timur khususnya yang berdomisili di Kecamatan Sekampung.

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor: AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014

serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas ( PT ) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.<sup>1</sup>

## **2. Visi Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

### **a. Visi**

Visi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu:  
Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Sekampung Lampung Timur dan sekitarnya.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil Umum PT. BPRS Aman Sekampung 20 Juni 2022

b. Misi

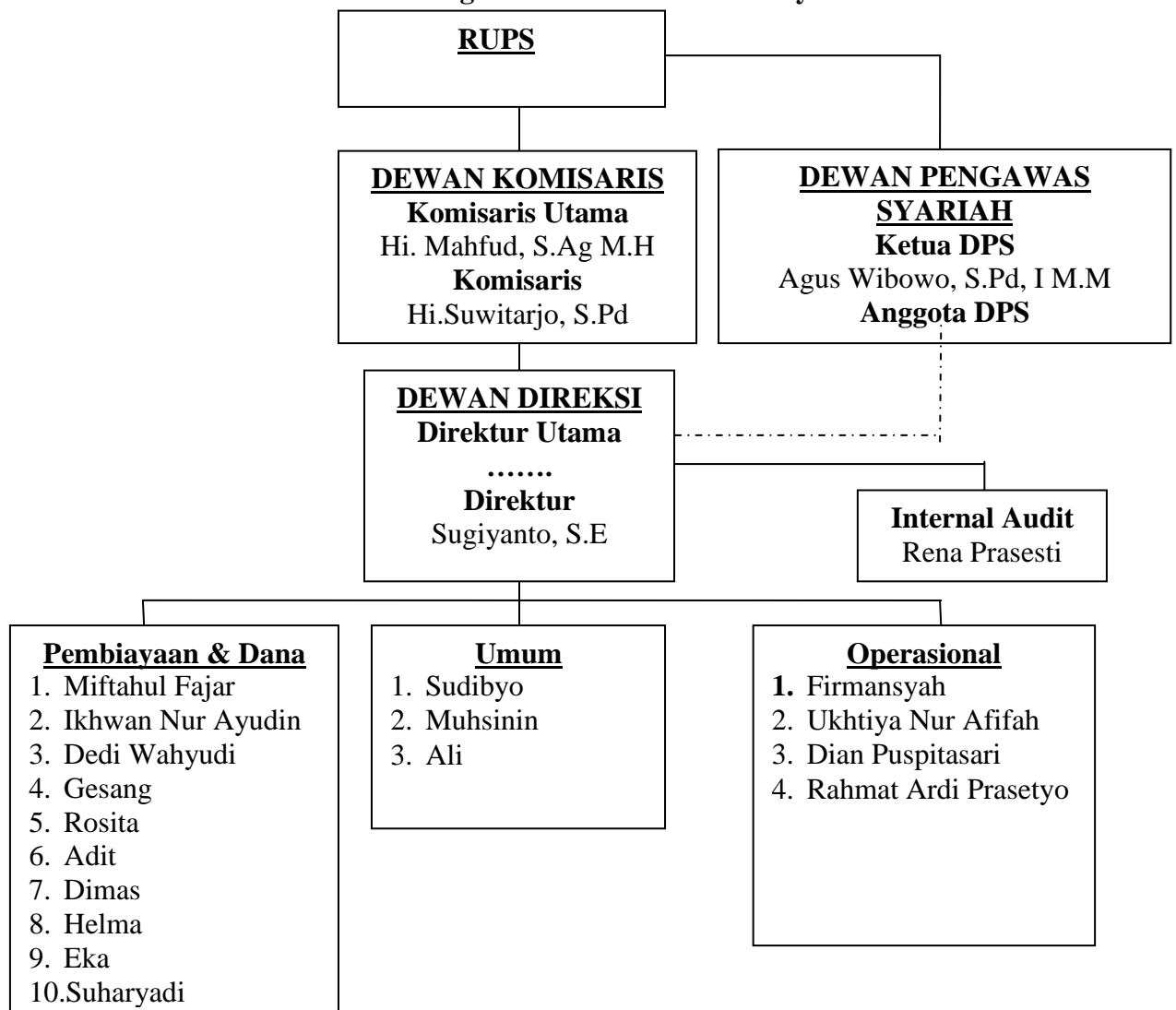
Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip PT. BPRS Aman Syariah yang aman, sehat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

Struktur organisasi yang ada di BPRS Aman Syariah Sekampung,

Yaitu:

**Gambar 4.1**  
**Susunan Organisasi PT BPRS Aman Syariah**



BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariah adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag, MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Tonny Utomo dan Sugiyanto (penulis) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Oprasional, Bagian Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.

Untuk memperlancar tugas BPRS Aman Syariah Sekampung maka diperlakukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di BPRS Aman Syariah Sekampung. Berikut ini adalah sebagian tugas dari struktur organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung:

a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organisasi perseroan terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada direksi dan dewan komisaris. Perseroan merupakan bagian tertinggi dan memiliki hak istimewa diantara bagian-bagian Perseroan lainnya. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa. Dimana untuk RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun dengan agenda perihal pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam

menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 tahun, Program kerja untuk tahun ke depan, penunjukan akuntan publik, dll. RUPS Tahunan tersebut harus dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir, yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan Juni tahun berikutnya.<sup>2</sup>

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern PT. BPRS Bank Aman Syariah dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

c. Dewan Pengawas Syariah

DPS adalah suatu fungsi dalam organisasi bank syariah yang secara internal merupakan badan pengawas syariah, dan secara eksternal dapat menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.<sup>3</sup>

d. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tugas pokok menyusun perencanaan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan operasional BPRS Aman Syariah Sekampung.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah, dikutip pada tanggal 20 Juni 2022

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Alfabeta 2014), 29



e. Direktur

Direktur membantu direktur utama, pemberian pembiayaan, underspot atas permohonan pembiayaan yang telah disurvei petugas, membuat laporan keuangan/neraca dan laba rugi.<sup>4</sup>

f. Internal auditor

Internal auditor membantu direksi dalam tugas pengawasan terhadap terlaksananya audit internal yang meliputi financial audit/ program-program kerja dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh bank, manajemen audit dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

g. Kepala bagian pembiayaan dan dana

Kepala bagian pembiayaan dan dana, menerima permohonan pembiayaan dari calon nasabah pembiayaan dan mempersiapkan buku registrasi dan formulir-formulir yang diperlukan.

h. *Account officer*

*Account officer* adalah tenaga lapangan untuk memproses pengajuan pembiayaan.<sup>5</sup>

Bagian *Account Officer* sebagai bagian yang memasarkan produk PT. BPRS Bank Aman Syariah Sekampung untuk mencari nasabah yang terdiri dari:

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 20 Juni 2022

<sup>5</sup> Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 160

1) *Financing*

*Financing* atau yang sering disebut dengan pembiayaan pendanaan yang diberikan oleh suatu bank kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>6</sup>

Jadi *financing* bertugas memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ada pada PT. BPRS Bank Aman Syariah Lampung Timur.

2) *Funding*

*Funding* adalah kegiatan menghimpun dana dari anggota atau calon anggota yang berbentuk simpanan atau penyertaan modal guna penguatan modal kedalam. Kegiatan pwnghimpunan dana dapat ditempuh dengan mekanisme tabungan, giro serta deposito.<sup>7</sup>

Jadi, *Funding* bertugas sebagai pemasar produk penghimpun dana dan investasi dana guna meningkatkan pendapatan PT. BPRS Bank Aman Syariah Sekampung, meningkatkan hubungan bisnis antar pihak bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan, memutakhirkan dokumen dan nasabah pendanaan sesuai pengelolaan, serta

---

<sup>6</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 146.

<sup>7</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar- Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 61.

memprioritaskan untuk memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah.

i. *Customer service*

*Customer service* adalah setiap kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang kepada klien dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan, pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi.<sup>8</sup>

Bagian customer service bertugas memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat dan tata caranya yang terdapat pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran atau penutupan rekening, cek atau bilyet giro dan melayani keluhan nasabah serta memberikan solusi atas masalah yang

berkaitan dengan PT. BPRS Aman Syariah.

j. *Legal officer*

*Legal officer* Legal Officer mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan yaitu mengurus semua dokumen, perizinan, serta permasalahan hukum yang terjadi dalam perusahaan.

*Legal Officer* bertugas mengatur, mengawasi, melaksanakan kegiatan administrasi, dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta

---

<sup>8</sup> Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah, 20 Juni 2022

melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi PT. BPRS Aman Syariah dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

k. Kepala bagian operasional

Kepala bagian operasional membantu Direksi dalam perencanaan himpunan dana dan pengelolaan dan masyarakat dan pihak yang dipercayakan kepada bank serta mengatur likuiditas bank.

l. *Teller*

*Teller* memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal menerima dan membayar uang atas nama bank dengan memperhatikan keabsahan dari dokumen/ waktu keuangan tersebut.

Bagian *Teller* bertugas atas pelaksanaan penerima setoran dan pembayaran tunai atau pemindah bukuan nasabah, mengambil atau menyetor dari atau ke Bank Indonesia atau ke tempat lain sesuai penugasan dan mengamankan serta menyimpan uang tunai, surat-surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan bilangannya.

m. *Accounting*

*Accounting* melakukan pencetakan pada komputer / mesin tik untuk transaksi harian, neraca percobaan harian, neraca laba rugi dan neraca bulanan.

Berdasarkan deskripsi struktur organisasi tersebut, pihak-pihak yang terkait dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan

di BPRS Aman Syariah Sekampung adalah para *Account Officer*, *Legal Officer* dan Direksi karena para Divisi tersebut yang mengamati, menganalisa dan memutuskan nasabah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Namun Divisi selain itu dapat membantu mengawasi dalam proses penerapan manajemen risiko pembiayaan di BPRS Aman Syariah Sekampung.

Sumber penghasilan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yang dilakukan adalah Menggunakan manajemen pembiayaan dengan kebijakan dan prosedur pembiayaan, yaitu PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak hanya berorientasi pada fasilitas pembiayaan saja, tetapi berorientasi pada bisnis nasabah (yakni seluruh kebutuhan nasabah baik pembiayaan dan maupun pelayanan lainnya). Pengawas bank berbandapat bahwa sistem ini akan lebih efisien dan efektif terutama apabila ditinjau dari segi manajemen resiko pembiayaan.

#### **4. Produk dan Jasa di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung**

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi:

##### **a. Produk Pendanaan**

###### **1) Tabungan Khusus Wadiah**

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang

bersifat amanah lainnya, seperti: Zakat, Infaq, Shadaqah, SPP, Uang Infaq Bangunan, Amanah lainnya.

## 2) Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

Beberapa variasi produk tabungan mudharabah, yaitu:

- a) Tabungan Haji Mabrur (TAJIMABRUR)
- b) Tabungan Qurban Aman Syariah (TAQURBANAS)
- c) Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS)
- d) Tabungan Masa Tua (TAMATU)
- e) Tabungan Anak Sejahtera (TABANAS)
- f) Tabungan Makbullah Umroh (TAMU)
- g) Tabungan Wisata (TAWA)
- h) Tabungan Keluarga Samara (TAKASMARA)
- i) Tabungan Idul Fitri (TIFI)

## 3) Deposito Mudharabah

Deposito berjangkan ini diperuntukkan bagi penyimpanan perorangan, perusahaan badan amal, organisasi sosial, koperasi dan segala lapisan masyarakat. Tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan secara produktif dengan berdasarkan prinsip syariah serta bermanfaat.

**b. Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan)**

Produk penyaluran dana masyarakat adalah merupakan kualitas aktiva sangat ditentukan oleh ketepatan dan efektifnya penempatan dana tersebut. Oleh karena itu penyaluran dana masyarakat yang akan dikelola PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip:
  - a) Murabahah
  - b) Istishna
  - c) Salam
  - d) Ijarah
  - e) Ijarah Multijasa
- 2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:
  - a) Mudharabah
  - b) Musyarakah
- 3) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip:
  - a) Rahn
  - b) Qardh
  - c) Qardhul Hasan

Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sepanjang disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah.

## **B. Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung Pada Masyarakat di Sekitar**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen lembaga usaha untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Berbicara etika bisnis, PT. BPRS Aman Syariah Sekampung merupakan salah satu Bank Syariah yang ada di Sekampung yang mampu menjadi sebuah lembaga keuangan yang memperhatikan lingkungan. Pelayanan dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap masyarakat baik dari golongan menengah kebawah maupun menengah keatas tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan wawancara kepada pengelola CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu Bapak Sugianto bahwa CSR di Bank Aman Syariah dijalankan atas dasar bentuk kepedulian dengan lingkungan sekitar, ingin meningkatkan ekonomi masyarakat kecil yang tidak mampu, dan agar keberadaan Bank dapat bermanfaat bagi masyarakat.<sup>9</sup>

Sejak tahun 2015-2019 pengelolaan dana CSR pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung masih dikelola menjadi satu dengan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dana CSR yang diambil dari 2,5% keuntungan (profit) kemudian dijadikan satu dengan dana ZIS. Kemudian dana tersebut dikelola menjadi satu, selanjutnya akan disalurkan ke kelompok penerima zakat ada delapan yaitu Fakir, Miskin, pengurus-pengurus zakat (amil zakat), para mualaf yang dibujuk hatinya, para budak, gharim (orang-orang yang memiliki

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 1 Juni 2022



hutang), orang-orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah), dan orang yang sedang dalam perjalanan.

Meskipun di tahun 2015-2019 program CSR yang dijalankan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung belum sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dikelola menjadi satu dengan dana ZIS. Namun Bank Aman Syariah menggunakan Regulasi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”), sebagai landasan hukum untuk menjalankan program CSR agar bermanfaat di lingkungan sekitar. Sehingga pola penyaluran dana CSR harus menyesuaikan agar tujuan CSR dapat tercapai dan masyarakat menjadi lebih mandiri.

Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Maka, pelaku usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri. Sehingga dapat di paparkan, meskipun pengelolaan program CSR masih menjadi satu dengan dana Zakat, hal tersebut masih menjadi langkah awal PT. BPRS Aman Syariah Sekampung untuk melakukan program CSR sehingga mampu berkontribusi untuk mensejahterakan masyarakat sekitar sesuai visi misinya. Pengelolaan dana CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang masih tumpang tindih dengan dana zakat sehingga menghambat penyaluran dana CSR secara

efektif untuk kegiatan produktif karena besarnya dana CSR yang diperoleh disalurkan terlebih dahulu untuk mustahik zakat barulah sisa dana yang dikeluarkan untuk zakat dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan program CSR.

Bank Aman Syariah Sekampung mulai memisahkan CSR dengan ZIS pada tahun 2020 atas dasar pemeriksaan OJK program ZIS berbeda dengan program CSR, sehingga program CSR diterapkan di Bank Aman Syariah Sekampung ini pada Januari tahun 2020 atas dasar pemeriksaan OJK.<sup>10</sup>

Kriteria penerima bantuan konsumtif CSR BPRS Aman Syariah Sekampung adalah:

1. Masyarakat kurang mampu
2. Fasilitas umum (desa/sekolah)
3. Berdomisili di sekampung

Mekanisme penyaluran dana CSR di Bank Aman Syariah Sekampung dilakukan dengan dua cara, yang pertama untuk bantuan berupa bahan pangan seperti gula, garam, minyak, beras, dan lain sebagainya, yaitu dengan cara mendata terlebih dahulu orang-orang yang akan menerima bantuan dana CSR melalui kelurahan setempat. Setelah terdata, pihak bank lalu memberikan bantuan kepada ketua RT untuk kemudian disalurkan kepada penerima CSR. Yang kedua yaitu dengan melakukan pengajuan terlebih dahulu, baik dari karyawan maupun pihak marketing apabila akan mengadakan bakti sosial, selain itu ada pula yang langsung mengajukan melalui proposal permohonan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 20 Juni 2022

bantuan dana, seperti proposal dari masjid, pondok pesantren atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.<sup>11</sup>

Pengelolaan CSR yang dijalankan oleh Bank Aman Syariah berupa penyaluran dana konsumtif, yang disalurkan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan. Dana-dana CSR tersebut disalurkan sebagai dana sosial untuk Masyarakat kurang mampu, Sekolah, Masjid, Yayasan, Pondok Pesantren, dan sumbangan desa. Ada juga sebagian nasabah yang kurang mampu dalam perekonomiannya sebagai penerima CSR berupa dana konsumtif. Sedangkan untuk penyaluran dana produktif ada 3 (tiga) nasabah sebagai penerima CSR di tahun 2021 seperti pengusaha UMKM yang diharapkan menjadi usaha ekonomi yang produktif. Dari lima nasabah penerima CSR, ada tiga nasabah yang berhasil berkembang. Pada bidang ekonomi Bank Aman Syariah menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan yang terseleksi berdasarkan survei, salah satu penerima CSR yang peneliti wawancarai menerima bantuan berupa sembako berdasarkan hasil seleksi survei dari Bank Aman Syariah. Penerima CSR ini menjelaskan juga ada beberapa masyarakat penerima CSR yang lain mengajukan proposal permohonan untuk memperoleh bantuan CSR dari Bank Aman Syariah.

Untuk kriteria UMKM yang mendapat bantuan CSR produktif BPRS Aman Syariah Sekampung adalah:

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto, SE (Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung), 20 Juni 2022

1. Penghasilan bersih kurang dari Rp. 10.000.000 per bulan
2. Berdomisili di Sekampung

Dana CSR yang dikeluarkan oleh Bank Aman Syariah pertahunnya berkisar 20-25 juta. Sumber dana CSR di Bank Aman Syariah sendiri dari infak, sedekah dan 2,5 % dari laba bersih Bank Aman Syariah setiap tahunnya.

Keuntungan dari mengajukan pembiayaan yaitu dapat menimbulkan motivasi untuk berusaha dan mempergunakan dana tersebut dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Pak Sugianto bahwa dengan beliau menerima dana CSR ke Bank Aman Syariah, itu artinya beliau mempunyai tanggung jawab untuk mengelola dengan baik. Dengan begitu, dana CSR yang telah diterimanya digunakan untuk kebutuhan dan dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin agar dana yang dikeluarkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya

**C. Dampak Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap Kesejahteraan Masyarakat disekitar.**

Dampak program pendistribusian CSR dapat memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial bagi masyarakat contohnya yaitu dengan memberikan fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat. Dampak ekonomi bagi masyarakat contohnya yaitu dengan menciptakan lapangan usaha baru untuk masyarakat sekitar. Dampak lingkungan, contohnya yaitu jika perusahaan menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan, perusahaan wajib mencegah pencemaran tersebut dengan

menggunakan instrumen pencegahan dan pencemaran lingkungan hidup seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup).<sup>12</sup>

Dasar CSR yang terdapat dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) berbunyi, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.”<sup>13</sup>

Menurut bapak Prambodo selaku kepala desa Sumbergede, keberadaan Bank Aman Syariah Sekampung di desa Sumber Gede sangat membantu kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan masyarakat dilingkungan sekitarnya. BPRS Aman Syariah Sekampung juga sering memberikan bantuan pembangunan masjid dan sekolah disekitar. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemuda pemudi Desa dengan dana sumbangan Bank Aman Syariah Sekampung, sehingga dengan keberadaan Bank Aman Syariah Sekampung tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan desa Sumbergede.<sup>14</sup>

Jadi, program CSR yang dilakukan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, dapat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk Pertanggungjawaban bisnis antara Manusia dengan Allah SWT.

Bank Aman Syariah Sekampung meyakini bahwasanya harta yang mereka miliki adalah sepenuhnya milik Allah manusia hanya diberi amanah untuk menjaga, mempergunakannya dengan sebaik-baiknya.

Diantara kegiatan yang telah dilakukan Bank Aman Syariah Sekampung

---

<sup>12</sup> Abd Rohman Taufik, Achmad Iqbal, “Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, Hal: 22-36.

<sup>13</sup> Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1

<sup>14</sup> Bapak Prambodo, Penerima dana CSR (Kepala Desa Sumbergede Sekampung), wawancara pada 22 juni 2022

sebagai wujud pertanggung jawabannya kepada Allah yaitu meliputi: sedekah untuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid, sekolah, yayasan panti asuhan, dan lain sebagainya.

2. Pertanggungjawaban bisnis antara Manusia dengan Alam Bank Aman Syariah Sekampung dengan menjaga lingkungan sekitar dimana lingkungan merupakan ciptaan Allah, semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah, manusia hanyalah sebagai khalifah di muka bumi yang harus menjaga dan melestarikannya. Hal itu terbukti bahwa selama ini melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar yang dijalankan oleh karyawan dan bersama penduduk sebagai wujud rasa tanggung jawab sosialnya.
3. Bentuk Pertanggung jawaban bisnis antara Manusia dengan Manusia Pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Aman Syariah Sekampung adalah memberikan bantuan kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan-kegiatan sosialnya yaitu berupa: perekrutan karyawan disekitar Bank, pemberian sembako hari raya kepada masyarakat sekitar, tunjangan hari raya kepada para karyawan, bantuan kepada pegawai ataupun masyarakat apabila mendapat musibah, sumbangan acara 17-an, sumbangan ulang tahun Desa Sumbergede dan bantuan untuk UMKM Mikro.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipaparkan bahwa PT. BPRS Aman Syariah Sekampung telah menerapkan berbagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) kepada sesama manusia tanpa dibatasi oleh waktu seperti bulan ramadhan dan gagal panen, bentuknya bisa

materiil maupun non materiil misalkan seperti uang dan bahan pokok makanan, besarnya jumlah yang dikeluarkan tidak selalu sama setiap tahunnya karena semua didasarkan kepada keikhlasan dan sukarelaan.

Bank Aman Syariah Sekampung sangat memperhatikan aspek sosial dan religius. Menjadi sebuah lembaga untuk memberdayaan masyarakat kalangan menengah kebawah dengan dibuktikan masyarakat Desa Sumbergede ini mulai memberdayakan untuk budaya menabung. Selanjutnya banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan untuk menjalankan sebuah usaha bahkan usahanya sekarang bisa dikatakan maju dan sukses. Dengan demikian program CSR sangat berdampak bagi masyarakat.

Kegiatan CSR di Bank Aman Syariah Sekampung tidak dapat dipungkiri bahwa ini juga merupakan bagian dari promosi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan apa yang diutarakan oleh informan-informan. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank Aman Syariah Sekampung sesuai dengan program perusahaan, bahwa keseimbangan yang menghendaki adanya perhatian terhadap hal yang bersifat material dan spiritual, menyeimbangkan antara keduanya yaitu kepentingan dunia dan kepentingan akhirat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Aman Syariah Sekampung, menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan material pencapaian profit dengan perhatian yang bersifat ibadah. Dengan demikian program CSR ini sudah pasti meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut peneliti Bank Aman Syariah telah menerapkan CSR dengan baik sesuai undang-undang dan peraturan OJK. CSR ini sudah diterapkan

sesuai peraturan OJK sejak tahun 2020, dan berpengaruh baik terhadap kesejahteraan masyarakat.

CSR Bank Aman Syariah ini memiliki 2 produk yaitu yang pertama CSR konsumtif jadi dalam CSR konsumtif ini Bank Aman Syariah menyalurkan dananya berupa uang tunai atau sembako. Berikut adalah daftar penerima bantuan konsumtif dari BPRS Aman Syariah Sekampung:

**Tabel 4.1**  
**Penerima Bantuan Konsumtif BPRS Aman Syariah Sekampung**

No	Alokasi Dana	Jumlah Dana
1	Pembangunan SD IT Bina Ilmu Sekampung	Rp 1.000.000
2	Bantuan dana untuk i'tikaf	Rp 500.000
3	Sumbangan dana silaturahmi ke PonPes	Rp 10.000.000
4	Sumbangan berupa sembako	Rp 500.000

#### 1. Pembangunan SD IT Bina Ilmu Sekampung

Hasil wawancara dengan Ibu Nenty Mariani selaku kepala sekolah SD IT Bina Ilmu, beliau mengatakan mendapat bantuan dalam bentuk material senilai Rp1.000.000 dari BPRS Aman Syariah Sekampung, bantuan tersebut digunakan untuk membeli material untuk pembangunan ruang kelas, beliau mengatakan merasa terbantu dengan adanya dana CSR dari BPRS Aman Syariah Sekampung.<sup>15</sup>

#### 2. Dana I'tikaf Masjid

Hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengurus masjid Baitul Makmur Sekampung, beliau mengatakan mendapat bantuan uang senilai Rp500.000, yang digunakan untuk menyediakan makanan dan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Nenty Mariani selaku Kepala Sekolah SD IT, pada 28 Maret 2022.



keperluan ibadah jamaah yang i'tikaf di masjid. Beliau merasa sangat terbantu dengan dana CSR yang diberikan BPRS Aman Sekampung.<sup>16</sup>

### 3. Bantuan Masyarakat Kurang Mampu

Hasil wawancara dengan Ibu Sukiyem selaku salah satu penerima bantuan berupa sembako dari BPRS Aman Syariah Sekampung. Berdasarkan wawancara dengan beliau tentang kebutuhan dasar beliau mengatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan makanan protein hewani, pakaian, ruang untuk interaksi keluarga, dalam keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca dan tulis latin, dan keluarga berencana. Untuk itu beliau diklasifikasikan sebagai keluarga sejahtera I. beliau mengatakan sangat terbantu dengan program CSR yang disalurkan oleh BPRS Aman Syariah Sekampung untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga.<sup>17</sup>

### 4. Dana Sumbangan ke Pondok Pesantren

Hasil wawancara dengan Bapak Kiyai Hari pengurus Pondok Pesantren Ainul Falah, beliau mengatakan bahwa mendapat dana bantuan uang senilai Rp10.000.000 yang diberikan BPRS Aman Syariah dan uang tersebut dialokasikan untuk kebutuhan dan usaha para santri yaitu ternak ayam dan para santri cukup terbantu untuk menjalankan usahanya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi selaku Pengurus masjid Baitul Makmur, pada 28 Maret 2022

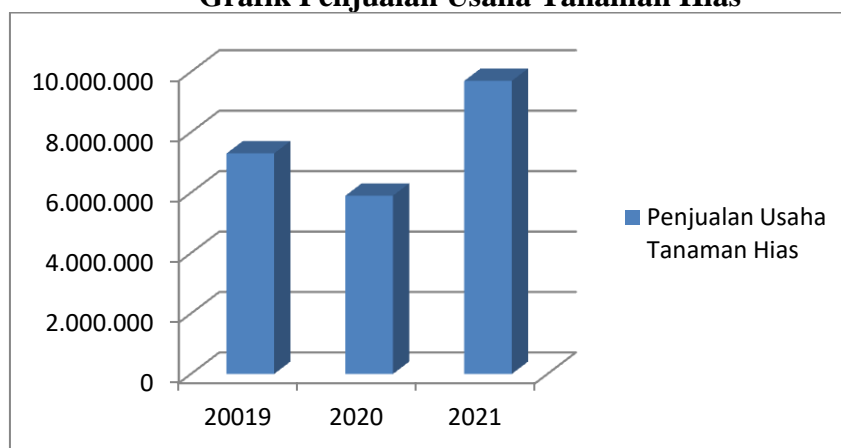
<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Sukiyem selaku Penerima sembako, pada 28 Maret 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Kiyai Hadi selaku Pengurus Ponpes Ainul Falah, pada 28 Maret 2022

Sedangkan CSR produktif CSR Bank Aman Syariah Sekampung menyalurkan dananya untuk UMKM. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah aktivitas usaha yang dilakukan perorangan atau badan usaha milik perorangan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.<sup>19</sup> Guna menambah modal usaha agar usaha mereka yang mendapat bantuan dapat meningkat. Berikut adalah grafik peningkatan dari CSR Produktif:

#### 1. Grafik Penjualan Usaha Tanaman Hias

**Gambar 4.2**  
**Grafik Penjualan Usaha Tanaman Hias**



Dapat dilihat dari penjualan tanaman hias di atas maka disimpulkan bahwa ditahun 2019 pendapatan rata-rata dari penjualan tanaman hias sebesar Rp7.000.000, akan tetapi ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp5.500.000, kemudian ditahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp9.200.000.

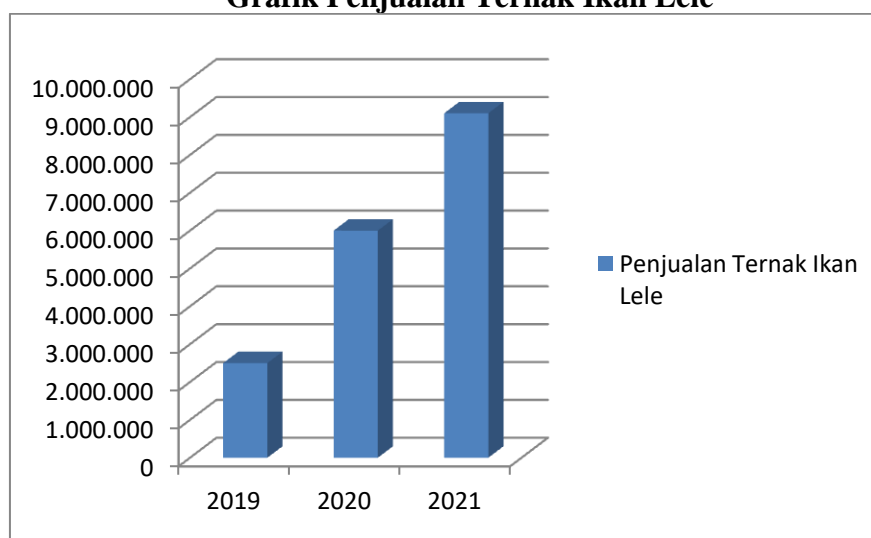
Dari hasil wawancara kepada Bapak Nurhadi Selaku penerima dana CSR beliau mendapat dana CSR sebesar Rp4.300.000 yang

<sup>19</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

digunakan untuk menambah modal usahanya beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2019 usaha beliau mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan banyak dari masyarakat yang menggemari tanaman hias, akan tetapi usaha beliau mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2020 hal tersebut dikarenakan adanya virus Corona (covid19) yang juga memberikan dampak penurunan pada usaha tanaman hias beliau, selanjutnya pada tahun 2021 usaha beliau mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan total keuntungan rata-rata sebanyak Rp9.200.000 perbulan. Hal tersebut dikarenakan tanaman hias mulai digemari kembali oleh masyarakat.<sup>20</sup> Usaha ini masih termasuk usaha mikro karena memiliki kekayaan bersih dibawah 300 juta rupiah. Beliau mengatakan sangat terbantu dengan dana CSR yang diberikan BPRS Aman Syariah Sekampung.

## 2. Grafik Penjualan Ternak Ikan Lele

**Gambar 4.3**  
**Grafik Penjualan Ternak Ikan Lele**



<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhadi pemilik usaha tanaman hias pada tanggal 22 Juni 2022

Dapat dilihat dari grafik penjualan ikan lele di atas maka dapat dilihat bahwa pendapatan rata-rata dari penjualan ikan lele tahun 2019 cukup kecil yaitu sekitar Rp2.000.000, dikarenakan banyak bibit lele yang mati. Namun pada tahun 2020 rata-rata pendapatan ternak lele meningkat hingga sekitar Rp5.800.000. Dan pada tahun 2021 pendapatan rata-rata pak Nurhadi mengalami peningkatan sekitar Rp8.900.000.

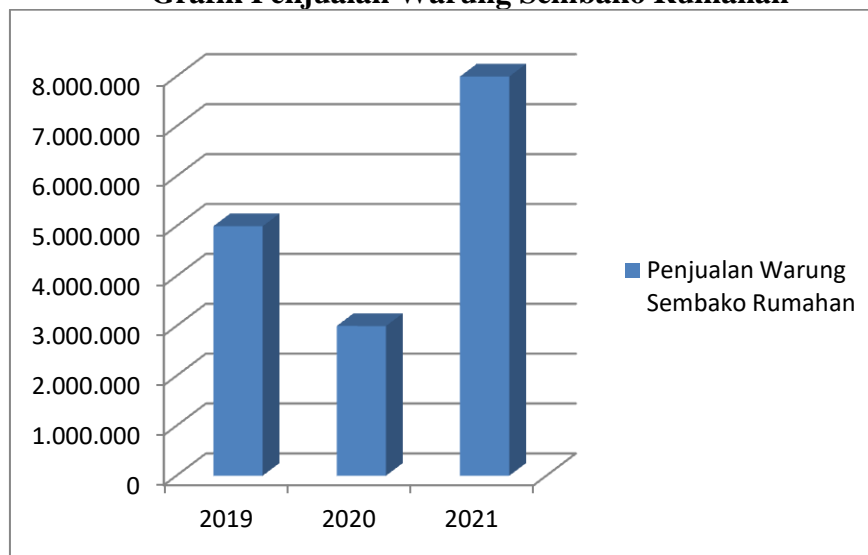
Dari hasil wawancara kepada Bapak Sunaryo Selaku penerima dana CSR beliau mendapat bantuan dana sebesar Rp4.300.000 yang digunakan untuk menambah modal usaha berjualan ikan lele. Beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2019 usaha beliau mengalami penurunan karena banyak bibit lele yang mati, kemudian pada 2020 usaha beliau semakin mengalami peningkatan cukup signifikan karena pak Sunaryo menambah jumlah bibit lele dan sedikit yang mati sehingga penjualannya meningkat. Selanjutnya pada tahun 2021 usaha beliau mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena beliau menjual lele tersebut kepada rumah makan-rumah makan.<sup>21</sup> Usaha ini masih termasuk usaha mikro karena memiliki kekayaan bersih dibawah 300 juta rupiah. Beliau merasa sangat terbantu dengan dana CSR yang diberikan BPRS Aman Syariah Sekampung.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Sunaryo pemilik usaha ternak lele pada 22 Juni 2022

### 3. Grafik Penjualan Warung Sembako Rumahan

**Gambar 4.4**  
**Grafik Penjualan Warung Sembako Rumahan**



Dapat dilihat dari grafik di atas maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 pendapatan rata-rata dari penjualan sembako normal sekitar Rp5.000.000, namun tahun 2020 penjualan warung sembako rumahan mengalami penurunan hingga sekitar Rp3.000.000 dikarenakan virus covid19. Dan pada tahun 2021 meningkat hingga sekitar Rp8.000.000 dikarenakan keadaan sudah mulai normal. Usaha ini masih termasuk usaha mikro karena memiliki kekayaan bersih dibawah 300 juta rupiah. Beliau mengatakan sangat terbantu dengan CSR yang diberikan oleh BPRS Aman Syariah Sekampung

Dari hasil wawancara kepada Ibu Purwaningsih Selaku penerima dana CSR beliau mendapat bantuan CSR sebesar Rp4.300.000 yang digunakan untuk menambah modal usahanya. Beliau menyampaikan bahwa rata-rata pendapatan beliau pada tahun 2019 terbilang normal. Kemudian pada tahun

2020 usaha beliau mengalami penurunan karena covid19. Selanjutnya pada tahun 2021 usaha beliau mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan banyak warga yang belanja karena sudah mulai normal. Beliau sangat terbantu dengan adanya bantuan dari BPRS Aman Syariah Sekampung.<sup>22</sup>

BKKBN membagi kesejahteraan keluarga ke dalam 3 kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan dasar (*basic needs*) yang terdiri dari variabel pangan, sandang, papan, dan kesehatan.
2. Kebutuhan sosial psikologis (*social psychological needs*) yang terdiri dari variabel pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi sosial internal dan eksternal
3. Kebutuhan pengembangan (*development needs*) yang terdiri dari variabel tabungan, pendidikan khusus, dan akses terhadap informasi. Berdasarkan acuan tersebut, dikembangkan indikator keluarga sejahtera yang meliputi Keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera-I, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga Sejahtera-III, Dan Keluarga Sejahtera-III Plus.

Berdasarkan teori di atas peneliti dapat menganalisis tiga penerima bantuan CSR produktif BPRS Aman Syariah Sekampung bahwa:

1. Usaha budidaya tanaman hias

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan dengan pak Nurhadi selaku pemilik usaha budidaya tanaman hias, tentang kebutuhan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan ibu Purwaningsih pemilik usaha warung rumahan pada 22 Juni 2022

dasar keluarga seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan beliau mengatakan “dari penghasilan budidaya tanaman hias alhamdulillah kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan tercukupi, kalau keluarga ada yang sakit biasanya ke puskesmas atau klinik”. Untuk kebutuhan sosial psikologis, seperti pendidikan, rekreasi, kendaraan, dan akses informasi beliau mengatakan “untuk pendidikan, anak saya yang sulung sudah SMA dan yang ragil masih SD, untuk rekreasi ya sesekali jalan-jalan, untuk kendaraan motor ada 2, untuk kebutuhan akses informasi saya pake hp (*handphone*)”. Untuk peranan di masyarakat seperti memberi sumbangan material atau keuangan rutin beliau mengatakan “belum kalau itu”.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan beliau di atas, keluarga pak Nurhadi dapat di klasifikasikan sebagai keluarga sejahtera-III, karena beliau telah memenuhi aspek-aspek indikator keluarga sejahtera-III. Keluarga Sejahtera-III adalah keluarga-keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat.

## 2. Usaha ternak lele

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sunaryo selaku pemilik usaha ternak lele tentang kebutuhan dasar keluarga seperti sandang, pangan, papan, dan kesehatan beliau mengatakan “Alhamdulillah untuk kebutuhan dasar keluarga cukup, kalau untuk kesehatan kalau ada yang

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhadi pemilik usaha tanaman hias pada tanggal 22 Juni 2022

sakit biasanya ke puskesmas”. Untuk kebutuhan sosial psikologis seperti pendidikan, rekreasi, kendaraan dan akses informasi, beliau mengatakan “untuk pendidikan anak saya masih SMP dan aksesnya gampang, untuk rekreasi tiap minggu biasanya jalan-jalan, untuk kendaraan motor ada 1, untuk akses informasi saya pakai hp (*handphone*)”. Untuk peranan di masyarakat seperti memberi sumbangan material atau keuangan rutin beliau mengatakan “belum sampai situ”.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan beliau di atas, keluarga pak Sunaryo dapat di klasifikasikan sebagai keluarga sejahtera-III, karena keluarga beliau telah memenuhi aspek-aspek indikator keluarga sejahtera-III. Keluarga Sejahtera-III adalah keluarga-keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat.

### 3. Usaha warung rumahan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Purwaningsih selaku pemilik usaha warung rumahan tentang kebutuhan dasar keluarga seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan, beliau mengatakan “kalau kebutuhan dasar alhamdulillah tercukupi, jika ada keluarga yang sakit biasanya ke klinik atau rumah sakit”. Untuk kebutuhan sosial psikologis seperti pendidikan, rekreasi, kendaraan dan akses informasi beliau mengatakan “anak saya yang pertama sudah sarjana dan sudah menikah, yang kedua masih kuliah, untuk rekreasi jarang soalnya sudah tua, kalau kendaraan ada motor 1,

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Sunaryo selaku pemilik usaha ternak lele pada tanggal 22 Juni 2022



akses informasi pakai hp (*handphone*)". Untuk peranan di masyarakat seperti memberi sumbangan material atau keuangan rutin beliau mengatakan "belum sampai kesana".<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan beliau di atas, keluarga ibu Purwaningsih dapat di klasifikasikan sebagai keluarga sejahtera-III, karena beliau telah memenuhi aspek-aspek indikator keluarga sejahtera-III. Keluarga Sejahtera-III adalah keluarga-keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat.

Dari hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan dana CSR Bank Aman Syariah menunjukkan bahwa pendapatan para penerima dana CSR mengalami peningkatan.

Seperti yang diketahui bahwa dana CSR di Bank Aman Syariah, dana yang diterima untuk CSR produktif 13 juta. Dalam mengelola dana pembiayaan modal dari Bank Aman Syariah, mereka menggunakannya untuk keperluan produksi usahanya.

Perkembangan pendapatan yang di alami oleh para penerima dana CSR juga menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sampai dengan Rp.4.500.000 perbulan. Dana CSR yang diperoleh para penerima dana CSR digunakan untuk keperluan produksifitas usahanya. Selain itu, para penerima dana CSR juga menggunakan dana untuk membelikan keperluan produksi dan juga alat-alat untuk usahanya yang harus diganti setiap tahunnya.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku pemilik usaha warung rumahan pada tanggal 22 Juni 2022

Ketiga penerima bantuan CSR produktif BPRS Aman Syariah Sekampung memiliki peningkatan taraf hidup yang cukup baik, hal tersebut ditandai dengan terpenuhinya indikator-indikator yang menjadi tolak ukur kesejahteraan yaitu kebutuhan dasar seperti: sandang pangan, papan dan kesehatan. Kebutuhan sosial psikologis seperti: pendidikan, rekreasi, kendaraan. Dan kebutuhan pengembangan seperti tabungan, akses informasi dan pendidikan khusus. Dengan terpenuhinya indikator-indikator di atas, bisa dikatakan BPRS Aman Syariah Sekampung sukses dalam mendistribusikan CSR Produktif yang mereka jalankan. Menurut peneliti hal tersebut tidak terlepas dengan komitmen yang dilakukan oleh BPRS Aman Syariah Sekampung untuk tidak hanya berfokus tentang profit saja tetapi juga membantu masyarakat sekitar untuk bisa sejahtera.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan yang sudah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BPRS Aman Syariah Sekampung telah melakukan tanggung jawab sosial dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat meskipun belum signifikan, karena masih dalam pemberian bantuan konsumtif dengan kata lain sekali pakai langsung habis. Namun, untuk bantuan produktif masyarakat penerimanya dapat menambah modal mereka sehingga dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatannya meskipun belum terlalu signifikan.

#### **B. Saran**

Bagi pihak BPRS Aman Syariah Sekampung, dalam pendistribusian *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat, untuk lebih meningkatkan jumlah nominal dari dana CRS yang telah disediakan dari setiap tahunnya 25 juta pertahun menjadi lebih besar, supaya memberikan manfaat bagi masyarakat secara maksimal. Apabila usaha yang telah diberikan dana CSR sudah berkembang alangkah lebih baik jika dana tersebut dapat dialihkan ke usaha-usaha lain yang belum berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Alma, Bukhari dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Anne, L. T. *Business and Society: Stake Holders. ethics. public policy*. International. 11 ed.: Mc Graw Hill. Initiative. G. C. 2005
- Anoraga, Pandji. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Badroen, Faisal, dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006
- Bettrick, Keith. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Budiyono, Tri. *Hukum Perusahaan*. Salatiga: Griya Media, 2011.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* Jakarta: Kencana, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. Semarang: Asy-Syifa.
- Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dewi, Septiana. “Implementasi CSR di dalam Membantu Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Bank Lampung Cabang Metro”. Skripsi. Lampung: IAIN Metro, 2017
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Erdani, Putri Setiya. “Dampak Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Terteak Tulungagung”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2014.

- Fahmi, Irham. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta 2014.
- Fatwaningsih dan Rizka Anis. “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT Madubaru PGPS Madukismo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*. Vol. 5. No. 5, 2016.
- Hadi, A. Chairul. “*Corporate Social Responsibility* dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Islam”. *Ahkam*. Vol. XVI. No. 2. Juli 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara. Observasi. dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Jumadiah, dkk. *Penerapan prinsip Corporate Social Responsibility di Provinsi Aceh*. Aceh Unimal Press, 2018.
- Kholis, Ahmad. “Analisis *Corporate Social Responsibility* CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nasution, Arif Zulkifli. “*Dasar Hukum CSR*”. <http://www.bangazul.com>.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian. Skripsi. Tesis. Desertasi. dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Pasal 16.
- Poerwadaminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Prastowo, Joko, dkk. *Corporate Social Responsibility. Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2011.
- Priyatno, Hadi dan Budi Santoso. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996

- Rahman, Nurdizal M., dkk. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Rudito, Bambang, dkk. *CSR. Corporate Social Responsibility*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2012.
- Said, Achmad Lamo. *Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Setyorini, Tri. "Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial di BMT Amal Mulia di Suruh Kab. Semarang". Skripsi IAIN Salatiga, 2017
- Shaleh, K.H.Q. dan A.A. Dahlan. *Azbabun Nuzul. Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis dan Study Kasus*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sucipto, Agus. *Studi Kelayaan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat. Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Sunarti, Euis. "Kependudukan dan Keluarga Sejahtera", 2011. [www.euissunarti.staff.ipb.ac.id](http://www.euissunarti.staff.ipb.ac.id)
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Taufik, Abd Rohman dan Achmad Iqbal. "Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 6. No. 1. Juni 2021.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. edisi ke- 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Gramedia, 2007

Yuningsih, Ani. "Corporate Social Responsibility CSR Antara Publisitas, Citra, dan Etika". *Profesi Public Relation*. Volume. 6/ No.2 Desember 2005.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro*. Metro, IAIN Metro, 2018.

Zuriah, Nurul. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarata: PT. Bumi Aksara, 2006.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 28 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Nomor : B-3413/In.28.1/J/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SONI SAPUTRA**  
NPM : 1704100178  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Oktober 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## **OUTLINE**

### **ANALISIS DISTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. *Corporate Social Responsibility*
  - 1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*
  - 2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

3. Indikator *Corporate Social Responsibility*
  4. Dampak Pendistribusian *Corporate Social Responsibility*
  5. Bentuk-bentuk Program *Corporate Social Responsibility*
  6. Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi Perusahaan
- B. Pendistribusian Dana CSR
- C. Kesejahteraan Masyarakat
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
  2. Indikator Kesejahteraan
- D. Kerangka Pemikiran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum BPRS Aman Syariah Sekampung
- B. Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung Pada Masyarakat di Sekitar
- C. Dampak Pendistribusian CSR BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap Kesejahteraan Masyarakat disekitar.

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 27 Mei 2022  
Mahasiswa Ybs.



**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178

**ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
(CSR) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)**

**Alat Pengumpul Data (APD)**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Kepada Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung  
Tentang Profil BPRS Aman Syariah Sekampung**

- a. Bagaimana sejarah BPRS Aman Syariah Sekampung?
- b. Apa visi dan misi BPRS Aman Syariah Sekampung?
- c. Bagaimana struktur organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung?

**2. Wawancara Kepada Direktur BPRS Aman Syariah Tentang  
Distribusi CSR Di BPRS Aman Syariah**

- a. Sejak kapan CSR di BPRS Aman Syariah Sekampung diterapkan?
- b. Apa saja kriteria dari penerima dana CSR di BPRS Aman Syariah?
- c. Bagaimana mekanisme penyaluran/distribusi CSR di BPRS Aman Syariah Sekampung?
- d. Berapa dana yang alokasikan BPRS Aman Syariah Sekampung untuk program CSR dalam pertahunnya?
- e. Apa saja kriteria UMKM yang akan diberikan dana produktif?
- f. Berapa dana yang dikeluarkan BPRS Aman Syariah Sekampung untuk dana konsumtif?
- g. Berapa dana yang dikeluarkan BPRS Aman Syariah Sekampung untuk dana produktif?

**3. Wawancara Kepada Penerima Dana Konsumtif BPRS Aman Syariah  
Sekampung**

- a. Apakah anda penerima bantuan CSR konsumtif dari BPRS Aman Syariah Sekampung?
- b. Berapa jumlah dana yang diberikan BPRS Aman Syariah?
- c. Bagaimana anda mengelola dana CSR tersebut?
- d. Apakah anda terbantu dengan bantuan CSR dari BPRS Aman Syariah Sekampung?

**4. Wawancara Kepada Penerima Dana Produktif BPRS Aman Syariah Sekampung**

- a. Apakah anda penerima bantuan CSR produktif dari BPRS Aman Syariah Sekampung?
- b. Dalam bentuk apa bantuan tersebut diberikan?
- c. Berapa jumlah dana yang diberikan BPRS Aman Syariah?
- d. Bagaimana anda mengelola dana CSR produktif tersebut?
- e. Bagaimana pendapatan usaha anda sebelum dan sesudah mendapat dana CSR produktif tersebut?
- f. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti: sandang, pangan, papan, dan kesehatan?
- g. Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti: pendidikan, rekreasi, kendaraan?
- h. Bagaimana anda mengakses informasi? Dan bagaimana peranan anda di masyarakat seperti memberi sumbangan material atau keuangan rutin?
- i. Apakah anda terbantu dengan dana CSR produktif dari BPRS Aman Syariah Sekampung tersebut?

Pembimbing



**Suci Hayati, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 27 Mei 2022  
Mahasiswa Ybs.



**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178

Nomor : B-1993/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DIREKTUR BPRS AMAN  
SYARIAH SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1992/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **SONI SAPUTRA**  
NPM : 1704100178  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1992/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SONI SAPUTRA**  
NPM : 1704100178  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DISTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Juni 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**DIAN PUSPITASARI**  
BANK AMAN SYARIAH

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





Lampung Timur, 20 Juni 2022  
No. : 011/UMUM-BAS/2022  
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo  
Metro Timur

Perihal : **Pemberian Izin Research**

Ref : 1. Surat IAIN No. B-1991/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 15 Juni 2022 perihal Izin Research

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT. *Aamiin yaa Robbal'amin.*

Menunjuk referensi tersebut diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui permohonan Izin Research, atas nama Saudara:

Nama : SONI SAPUTRA  
NPM : 1704100178  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul : Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT. BPRS AMAN SYARIAH  
Kantor Pusat

**BAS**  
BANK AMAN SYARIAH

Dian Puspitasari  
Kabag SDI & Umum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1161/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Soni Saputra  
NPM : 1704100178  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100178

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 September 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP 19750505 200112 1 002



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Soni Saputra  
NPM : 1704100178  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Distribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada BPRS Aman Syariah Sekampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 September 2022  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Soni Saputra                      Fakultas/Jurusan        : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS  
NPM : 1704100178                      Semester/ TA            : IX /2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/17-11-2021	perbaiki prolog di latar belakang perbaiki page number perbaiki penulisan footnote	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

  
**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Soni Saputra                      Fakultas/Jurusan                      : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS  
NPM : 1704100178                      Semester/ TA                      : IX /2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa/11-01-2022	- Rumusan Masalah diperbaiki  - Penelitian Pelelan Uraikan Tujuan/ fokus penelitian, persamaan & perbedaan  - Tambahkan teori tentang Sampah CSR Bagi Masyarakat.  - Teori tentang Pengaruh Bisnis Terhadap Kesjahteraan Masyarakat dihapus saja.  - Sumber data primer spesifikasikan dan uraian populasi & Sampelnya.  - Supaya yang akan diwawancarai synchronan dengan sumber data primer  - Persekitar Foot Note haruskan /keajaiban dengan Margin kanan.	
3.	Rabu/19-1-2022	- Ace Proposal untuk seminar	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Soni Saputra                      Fakultas/Jurusan                      : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS  
NPM : 1704100178                      Semester/ TA                      : X /2022

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/19-05-2022	Outline ; Bab IV Point B & C diperbaiki. C Lihat Pertanyaan Penelitian Sawakara	Sh.
2.	Jumat/20-05-2022	- Ace Outline - Teliti pengetikan (typo). - Setelah mengutip beri narasi. - Tambahkan referensi mengenai Dampak CSR	Sh.
3.	Selasa/7-6-2022	- Ace bab I, II & III - APD ; Tambahkan pertanyaan penelitian untuk direktur terkait dengan besaran dana Konsumtif	Sh.
4.	Rabu/8-6-2022	- Ace APD	Sh.

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Soni Saputra                      Fakultas/Jurusan                      : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS  
NPM : 1704100178                      Semester/ TA                      : X /2022

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 6-7-2022	- Analisis Data : jika dampak CSR mampu menyejahterakan masyarakat/ mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat apa indikator / apa alat ukurnya	Sh.
2.	Jumat/ 12-08-2022	- Analisis Data bukan hanya terhadap Masyarakat yang mendapat bantuan CSR produk tetapi juga yang mendapat bantuan secara konsumtif	Sh.
3.	Kamis/25-08-2022	- Perbaiki Abstrak, Kesimpulan (spesi) Motto	Sh.
4.	Jumat/26-08-2022	- Ace Skripsi untuk rujukan	Sh.

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

  
**Soni Saputra**  
NPM. 1704100178



## FOTO DOKUMENTASI



Foto Dengan Bapak Sugiyanto Sebagai Direktur BPRS Sekampung



Foto dengan Bapak Sunaryo Selaku Pemilik Usaha Ternak Lele





Foto dengan Bapak Nurhadi Selaku Pemilik Usaha Tanaman Hias



Usaha Tanaman Hias Bapak Nurhadi



Foto Dengan Ibu Purwaningsih Selaku Pemilik Usaha Warung Rumahan



Foto Dengan Kiyai Hadi Selaku pengurus Ponpes Ainul Falah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Soni Saputra dilahirkan di Purwajaya, pada tanggal 05 Juli 1998, anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Misno Saputro dengan Ibu Fatimah. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Panca Karsa Purna Jaya, Kec. Banjar Baru, Kab. Tulang Bawang selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Banjar Baru, selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Negeri 1 Menggala, selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018.